

PENGARUH PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KEAKTIFAN SHALAT SISWA

DI MI. AN-NAHDHIYAH SURABAYA

Nur Wahib, STAI Ar-Rosyid Surabaya

ABSTRAK

Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Keaktifan Shalat Siswa di MI. An-Nahdhiyah Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap keaktifan shalat siswa di MI. An-Nahdhiyah Surabaya dan sejauh mana pengaruhnya.

Adapun data-data penelitian ini dihimpun dari MI. An-Nahdhiyah Surabaya yang merupakan objek penelitian, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, interview, kuisioner dan dokumentasi prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap keaktifan shalat siswa di MI. An-Nahdhiyah Surabaya.

Berkenaan dengan itu dalam penelitian lapangan ini digunakan metode diskriptif kualitatif kuantitatif untuk memberikan penjelasan dan telaah dokumen kemudian data tersebut di analisis dengan pola pikir induktif, yaitu mengemukakan fakta dan data tentang Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Keaktifan Shalat Siswa di MI. An-Nahdhiyah Surabaya, untuk mengetahui kesimpulannya dilakukan secara verifikatif yaitu dengan menilai antara hasil prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan keaktifan shalat siswa dengan kuisioner dan kemudian di analisis apakah ada pengaruhnya dan sejauh mana pengaruh itu.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Product Moment* dengan angka kasar yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh korelasi nilai $r = 0,709$ yang berarti menunjukkan ada pengaruh prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap keaktifan shalat siswa di MI. An-Nahdhiyah Surabaya.

Pengaruh prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap keaktifan shalat siswa di MI. An-Nahdhiyah Surabaya dengan tingkat pengaruh hubungan yang cukup. Hal ini berdasarkan tabel interpretasi (keterangan nilai), nilai 0,709 terletak antara 0,600 sampai dengan 0,800 dan berada jauh di atas batas signifikansinya, yaitu 0,361

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada Pengaruh prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap keaktifan shalat siswa di MI. An-Nahdhiyah Surabaya dengan tingkat pengaruh hubungan yang cukup.

Keyword: *Prestasi Belajar, Keaktifan Sholat*

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang amat penting, dalam meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Allah SWT.

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis, dan produktif, baik personal maupun sosial.

Tuntutan visi ini mendorong dikembangkan standar kompetensi sesuai dengan jenjang persekolahan yang secara nasional ditandai dengan ciri-ciri; lebih menitik beratkan pencapaian kompetensi secara utuh selain penguasaan materi; mengakomodasi keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia; memberikan kebebasan yang lebih luas kepada

pendidik di lapangan untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya pendidikan.

Pendidikan agama Islam pada tingkat sekolah dasar merupakan bagian integral dari seluruh program pengajaran sekolah dasar, dan sekaligus menjadi arah pendidikan dalam rangka pembangunan bangsa Indonesia dan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya yang harmonis hubungannya dengan Tuhan, masyarakat, alam lingkungan dan dirinya sendiri.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam yang meliputi aspek-aspek Al Qur'an dan Hadits, Aqidah dan Akhlak, Fiqih maupun Tarikh Islam, diharapkan menumbuhkan kembangkan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.

Di antara tolok ukur keberhasilan pengajaran pendidikan agama Islam pada *sekolah dasar* (SD)/MI. Madsah ibtida'iyyah sebagaimana digariskan oleh Direktorat Pendidikan Agama adalah siswa memiliki gairah beribadah, yakni rajin melakukan shalat fardhu dan berjamaah, shalat jum'at, shalat sunnah yang lazim, dan puasa ramadhan dengan sah.¹

Upaya untuk mendorong siswa agar memiliki gairah beribadah, khususnya aktif dalam melaksanakan shalat fardhu, memerlukan pembiasaan yang terus menerus dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Pembiasaan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah membiasakan peserta didik aktif mengamalkan ajaran-ajaran islam yang berkaitan dengan sholat fardhu, yang merupakan salah satu aspek dari pendidikan agama Islam dalam hal fiqih.

Mengingat pentingnya membiasakan aktif sholat fardhu terhadap anak-anak sejak usia dini atau anak-anak setingkat sekolah dasar, Allah banyak menyampaikan petunjukNya di dalam Al qur'an, di antaranya dalam surat Lukman (31) ayat 17 yang berbunyi :

¹ Muwardi Sutejo A. dkk, *Kapita Selektta Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Dirjen Pembinaan KAI, 1996), 132

يَبْنِيْ اَقِيْمِ الصَّلَاةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ ۖ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ ﴿١٧﴾

Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).²

Petunjuk Al-quran maupun hadits nabi, telah memerintahkan agar bimbingan pembiasaan shalat fardhu diberikan secara sengaja baik di rumah, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Karena pada umumnya seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan yang dilaluinya pada masa kecilnya. Seseorang yang pada waktu kecil tidak pernah mendapatkan didikan agama, maka pada masa dewasa tidak akan merasakan pentingnya agama dalam hidupnya. Lain halnya dengan orang yang pada waktu kecil mempunyai pengalaman-pengalaman agama, misalnya ibu bapaknya orang beragama, lingkungan sosial dan kawan-kawannya juga hidup menjalankan agama, ditambah pula dengan pendidikan agama secara sengaja di rumah, sekolah dan masyarakat. Maka orang-orang itu dengan sendirinya mempunyai kecenderungan kepada hidup dalam aturan-aturan agama, terbiasa menjalankan ibadah, takut melangkahi larangan-larangan agama dan dapat merasakan betapa nikmatnya hidup beragama.³

2. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap keaktifan shalat siswa di MI. An-Nahdhiyah Surabaya?
2. Sejauh mana pengaruh prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap keaktifan shalat siswa di MI. An-Nahdhiyah Surabaya?

3. Metode Penelitian

² Al-Quran dan Terjemah (Bandung : Diponegoro, 2005), 412

³ Paimun. dkk, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : Dirjen Pembinaan KAI, 1998), 123

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yang dilakukan di MI. An-Nahdhiyah Surabaya, dengan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari suatu data, dan penampilan dari hasil yang di peroleh dari penelitian tersebut yang di sertai gambar, tabel, grafik, bagan, atau lainnya.⁴

a. Populasi dan Sampel

Populasi ialah keseluruhan subyek penelitian.⁵ Populasi dalam penelitian ini ialah siswa-siswi MI. An-Nahdhiyah Surabaya. Adapun jumlahnya adalah 174 siswa-siswi.

Sampel ialah sebagian atau wakil populasi yang diteliti⁶ Karena sampel yang diteliti siswa-siswi MI. An-Nahdhiyah Surabaya, maka pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sample* yakni pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu.⁷

Menurut Suharsimi Arikunto untuk menentukan jumlah sampel apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau lebih.⁸

Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 subyek, maka sampel disini penulis tentukan 17% dari jumlah populasi, dengan demikian sampelnya adalah $174 \text{ siswa-siswi} \times 17\% = 30 \text{ siswa-siswi}$.

b. Jenis Data dan Sumber Data

1) Jenis Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Menurut Sutisno Hadi, menjelaskan:

⁴ Suharsimi, *Prosedur*....., 12

⁵ Ibid, 130

⁶ Ibid, 131

⁷ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2*, (Yogyakarta: Yayasan PFP UGM, 1987), 226

⁸ Suharsimi, *Prosedur*....., 134

Jenis data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat di hitung adalah data kuantitatif, sedang data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung atau tidak dapat dihitung termasuk data kualitatif.⁹

a) Data Kuantitatif

Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah hasil penghitungan dari jawaban yang didapatkan dari subyek yang diteliti dengan melalui angket yang telah disebar dan raport.

b) Data Kualitatif

Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini adalah:

- (1) Letak geografis
- (2) Keadaan siswa-siswi
- (3) Kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam

2) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

a) Sumber primer atau data utama (khusus), yaitu:

- (1) Data tentang prestasi belajar pendidikan agama Islam di MI. An-Nahdhiyah Surabaya dari raport
- (2) Data tentang keaktifan siswa-siswi MI. An-Nahdhiyah Surabaya dari angket

b) Sumber sekunder atau penunjang (umum), tentang gambaran umum MI. An-Nahdhiyah Surabaya, yang berasal dari:

- (1) Kepala Sekolah
- (2) Para Guru

1. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang empirik yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini, digunakan berbagai macam metode pengumpulan data sebagai berikut:

c. Metode Observasi

⁹ Sutrisno Hadi, *Methodologi Riset*, (Yogyakarta : ANDI OFFSET, 1993), 66

Orang sering mengartikan observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata.¹⁰ Didalam pengertian lain, observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹¹

Dalam melaksanakan penelitian, metode ini dipergunakan untuk menyaksikan, mengamati dan mencatat hasil kegiatan pembelajaran atau prestasi belajar yang dilakukan siswa. Disamping itu juga untuk menyaksikan bagaimana siswa-siswi dalam mempraktekkan shalat fardhu.

d. Metode Interview

Interview yang juga sering disebut wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee).¹² Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa-siswi, keadaan siswa-siswi, sarana dan prasarana umum, dan letak geografis MI. An-Nahdhiyah Surabaya.

e. Metode Kuesioner atau Metode Angket

Adapun yang dimaksud dengan Angket atau Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisisioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.¹³ Metode ini untuk mengajukan sebuah pertanyaan-pertanyaan secara tertulis mengenai suatu hal atau dalam suatu bidang agar responden mudah dalam menjawab pertanyaan tersebut.

Angket tersebut untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap keaktifan shalat siswa.

¹⁰ Suharsimi, *prosedur*....., 156

¹¹ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), 104

¹² Suharsimi, *Prosedur*....., 155

¹³ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi*,....., 111

Sedangkan respondennya adalah siswa dan siswi yang masih sekolah di MI. An-Nahdhiyah Surabaya.

f. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁴

Dalam melaksanakan penelitian metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, keadaan siswa, sarana dan prasarana umum, serta letak geografis MI. An-Nahdhiyah Surabaya.

2. Analisa Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dipergunakan analisa statistik. Dengan alasan bahwa data yang telah terkumpul merupakan data kuantitatif yang berupa angka-angka meskipun sebelumnya data yang diperoleh merupakan data kualitatif.

Karena pada dasarnya dalam penelitian ini bersifat ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas dan variabel terikat. Disamping itu juga untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengaruh dua variabel tersebut, maka untuk menganalisa data dengan menggunakan tehnik *Product Moment*.

Adapun rumus *Product Moment* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan: r_{xy} = Koefisien Korelasi
 N = Jumlah responden/obyek yang diteliti
 $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y
 $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

¹⁴ Suharsimi, *Prosedur.....*, 158

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah seluruh skor X setelah dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah seluruh skor Y setelah dikuadratkan.¹⁵

Dalam menganalisis data yang berdasar katagori maka dibuat pedoman sebagai berikut:

- a. Jika responden memperoleh total skor sama dengan atau lebih dari nilai rata-rata (mean), maka dikategorisasikan baik (B).

Jika responden memperoleh skor kurang atau lebih kecil dari rata-rata (mean), maka dikategorisasikan kurang baik (K).

B. Tinjauan Mengenai Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi berarti hasil yang telah dicapai. Belajar berarti pencapaian pengetahuan atau ketrampilan atau perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai akibat adanya pengalaman atau interaksi individu dengan lingkungannya. Jadi prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai (nilai raport) dari guru. Prestasi belajar diistilahkan dengan hasil belajar (Anni: 2004 : 4). Hasil belajar merupakan perubahan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar.

Menurut Sujana (1989: 147), prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas, prestasi belajar tidak hanya penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dapat dinilai, tetapi mencakup perubahan- perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami keaktifan belajar dan pengalaman belajar.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007),

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain; faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak bersifat biologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

1). Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor intern yaitu kecerdasan/intelegensi, bakat, minat dan motivasi.

a). Kecerdasan/intelegensi

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya, sehingga seseorang anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya. Oleh karena itu jelas bahwa faktor intelegensi merupakan suatu hal yang tidak diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Kartono (1995:1) kecerdasan merupakan “salah satu aspek yang penting, dan sangat menentukan berhasil tidaknya studi seseorang. Kalau seorang murid mempunyai tingkat kecerdasan normal atau di atas normal maka secara

potensi ia dapat mencapai prestasi yang tinggi.”Slameto (1995:56) mengatakan bahwa “tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.”Muhibbin (1999:135) berpendapat bahwa intelegensi adalah “semakin tinggi kemampuan intelegensi seseorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi seseorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk meraih sukses.”Dari pendapat di atas jelaslah bahwa intelegensi yang baik atau kecerdasan yang tinggi merupakan faktor yang sangat penting bagi seorang anak dalam usaha belajar

b). Bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan. Ungkapan ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto (1986:28) bahwa “bakat dalam hal ini lebih dekat pengertiannya dengan kata aptitude yang berarti kecakapan, yaitu mengenai kesanggupan-kesanggupan tertentu.” Kartono (1995:2) menyatakan bahwa “bakat adalah potensi atau kemampuan kalau diberikan kesempatan untuk dikembangkan melalui belajar akan menjadi kecakapan yang nyata.” Menurut Syah Muhibbin (1999:136) mengatakan “bakat diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan.” Dari pendapat di atas jelaslah bahwa tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya sehubungan dengan bakat ini dapat mempunyai tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Dalam proses belajar terutama belajar keterampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi yang baik. Apalagi seorang guru atau orang tua memaksa anaknya untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan bakatnya maka akan merusak keinginan anak tersebut

c). Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang. Menurut Winkel (1996:24) minat adalah “kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.” Selanjutnya Slameto (1995:57) mengemukakan bahwa minat adalah “kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus yang disertai dengan rasa sayang.”Kemudian Sardiman (1992:76) mengemukakan minat adalah “suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.” Berdasarkan pendapat di atas, jelaslah bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan. Bahkan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Untuk menambah minat seorang siswa di dalam menerima pelajaran di sekolah siswa diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri. Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal maka akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai dengan keinginannya.

d). Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana

cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar. Nasution (1995:73) mengatakan motivasi adalah “segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.” Sedangkan Sardiman (1992:77) mengatakan bahwa “motivasi adalah menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu.” Dalam perkembangannya motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu (a) motivasi intrinsik dan (b) motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang yang atas dasarnya kesadaran sendiri untuk melakukan sesuatu pekerjaan belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang datangnya dari luar diri seseorang siswa yang menyebabkan siswa tersebut melakukan kegiatan belajar. Dalam memberikan motivasi seorang guru harus berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk mengarahkan perhatian siswa kepada sasaran tertentu. Dengan adanya dorongan ini dalam diri siswa akan timbul inisiatif dengan alasan mengapa ia menekuni pelajaran. Untuk membangkitkan motivasi kepada mereka, supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif.

2). Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa, yaitu beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya dan sebagainya. Pengaruh lingkungan ini pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan kepada individu. Menurut Slameto (1995:60) faktor ekstern yang dapat mempengaruhi belajar adalah “keadaan keluarga, keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat.”

a). Keadaan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Slameto bahwa: “Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan kecil, tetapi bersifat menentukan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.”Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat seseorang akan terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar. Dalam hal ini Hasbullah (1994:46) mengatakan: “Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan, sedangkan tugas utama dalam keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan.”Oleh karena itu orang tua hendaknya menyadari bahwa pendidikan dimulai dari keluarga. Sedangkan sekolah merupakan pendidikan lanjutan. Peralihan pendidikan informal ke lembaga-lembaga formal memerlukan kerjasama yang baik antara orang tua dan guru sebagai pendidik dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak. Jalan kerjasama yang perlu ditingkatkan, dimana orang tua harus menaruh perhatian yang serius tentang cara belajar anak di rumah. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun. Karena anak memerlukan waktu, tempat dan keadaan yang baik untuk belajar.

b). Keadaan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran,

hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran dan kurikulum. Hubungan antara guru dan siswa kurang baik akan mempengaruhi hasil-hasil belajarnya. Menurut Kartono (1995:6) mengemukakan “guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan, dan memiliki tingkah laku yang tepat dalam mengajar.” Oleh sebab itu, guru harus dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang disajikan, dan memiliki metode yang tepat dalam mengajar.

c). Lingkungan Masyarakat

Di samping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada. Dalam hal ini Kartono (1995:5) berpendapat: Lingkungan masyarakat dapat menimbulkan kesukaran belajar anak, terutama anak-anak yang sebayanya. Apabila anak-anak yang sebaya merupakan anak-anak yang rajin belajar, maka anak akan terangsang untuk mengikuti jejak mereka. Sebaliknya bila anak-anak di sekitarnya merupakan kumpulan anak-anak nakal yang berkeliaran tiada menentukan anakpun dapat terpengaruh pula. Dengan demikian dapat dikatakan lingkungan membentuk kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Oleh karena itu, apabila seorang siswa bertempat tinggal di suatu lingkungan temannya yang rajin belajar maka kemungkinan besar hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya, sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya.¹⁶

¹⁶ <http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar>

A. Penyajian Dan Analisis Data

1. Penyajian dan analisa data tentang prestasi belajar pendidikan agama Islam

MI. An-Nahdhiyah Suarabaya

Sebelum data hasil prestasi belajar pendidikan agama Islam penulis sajikan, terlebih dahulu nama-nama responden yang menjadi obyek penelitian dalam skripsi ini. Adapun nama-nama responden dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kelas	Nama Orang Tua
1	Dian Prasetyo	L	II	Moch. Sirat
2	Moch. Farizqi A.	L	II	Isyono
3	Fatmalany Indah S.	P	II	Sutrisno
4	Miftahul Jannah	P	II	Eko Waluyo
5	Dewi Ratna	P	II	Nuriadi
6	Zalfa Alliyah M.	P	II	Ali Murtadho
7	Bagas Septianto	L	III	Misianto
8	Wahyu Adi Pratama	L	III	Gatot Juniadi S.
9	Dian Tri Haswari	P	III	Tunggal A.
10	Dhea Catur S.	P	III	Moch. Hariyono
11	Shoqibatul Ummayah	P	III	Yoyon
12	Firdah Adillah	P	III	Alimin
13	Dandy Putra R.	L	IV	Sugiono
14	Franata Ardi Sukma	L	IV	Suhari
15	Satia Indra A.	L	IV	Agus Mariyono
16	Srikandi Widayanti	P	IV	Agus Priyono
17	Tama Priyadi	P	IV	Supriyadi
18	Tasya Aurelia D.	P	IV	Wawan P.
19	Handris	L	V	Suparman
20	Prayogi Dwi P.	L	V	Herno S.
21	Adhelia Putri W. A.	P	V	Posma Hasibuan
22	Essa Febriana	P	V	Iswadi
23	Anindya Oktaviani	P	V	Jono P.
24	Mutiara	P	V	Tanjung H.
25	Ivan Wahyu Setiawan	L	VI	Bambang
26	Nur Adiansyah	L	VI	Siswadi
27	Alfinas Rahmad F.	L	VI	Suhada`
28	Nur Hazizah	P	VI	Farkhan
29	Agustina Catur I.	P	VI	Suparno
30	Sukma Putri Dewi A.	P	VI	Tukiman

Berdasarkan jumlah responden di atas, untuk mengetahui hasil prestasi belajar pendidikan agama Islam, maka dipergunakan hasil nilai-

nilai raport dari materi pendidikan agama Islam semester II dari masing-masing responden.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasil nilai-nilai raport dari materi pendidikan agama Islam semester II dari masing-masing responden pada tabel berikut ini:

Hasil Raport Materi Pendidikan Agama Islam Semester II

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kelas	Nilai Raport
1	Dian Prasetyo	L	II	7
2	Moch. Farizqi A.	L	II	8
3	Fatmalany Indah S.	P	II	8
4	Miftahul Jannah	P	II	8
5	Dewi Ratna	P	II	8
6	Zalfa Alliyah M.	P	II	9
7	Bagas Septianto	L	III	8
8	Wahyu Adi Pratama	L	III	9
9	Dian Tri Haswari	P	III	8
10	Dhea Catur S.	P	III	7
11	Shoqibatul U.	P	III	7
12	Firdah Adillah	P	III	8
13	Dandy Putra R.	L	IV	8
14	Franata Ardi Sukma	L	IV	9
15	Satia Indra A.	L	IV	8
16	Srikandi Widayanti	P	IV	9
17	Tama Priyadi	P	IV	9
18	Tasya Aurelia D.	P	IV	7
19	Handris	L	V	7
20	Prayogi Dwi P.	L	V	7
21	Adhelia Putri W. A.	P	V	7
22	Essa Febriana	P	V	9
23	Anindya Oktaviani	P	V	8

24	Mutiara	P	V	8
25	Ivan Wahyu S.	L	VI	7
26	Nur Adiansyah	L	VI	7
27	Alfinas Rahmad F.	L	VI	8
28	Nur Hazizah	P	VI	7
29	Agustina Catur I.	P	VI	7
30	Sukma Putri Dewi A.	P	VI	7
Jumlah				234

Keterangan:

➤ Nilai rata-rata (mean) dari total nilai raport adalah:

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N} = \frac{234}{30} = 7,8$$

Jadi nilai 7,8 ke atas adalah nilai siswa dari pembelajaran pendidikan agama yang berkategori baik, sedangkan nilai di bawah 7,8 adalah nilai siswa dari pembelajaran pendidikan agama Islam yang berkategori kurang baik, berdasar pedoman kategori yang ada di bab pertama.

1. Penyajian dan analisa data tentang keaktifan shalat siswa MI. An-Nahdhiyah Surabaya

Penyajian data pada sub ini adalah data yang diperoleh dari jawaban responden yang penulis ajukan lewat angket.

Adapun cara yang ditempuh dalam memberikan penilaian data angket, adalah dengan menggunakan dua alternatif yang berwujud data kuantitatif sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban a diberi nilai atau skor 1
- 2) Untuk jawaban b diberi nilai atau skor 0

Untuk lebih jelasnya laporan penyajian data tentang shalat siswa MI. An-Nahdhiyah Surabaya, akan penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Hasil Angket Penelitian Shalat Siswa MI. An-Nahdhiyah

No	Nama Siswa	Butir soal/item	Nilai /
----	------------	-----------------	---------

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor
1	Dian Prasetyo	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7
2	Moch. Farizqi A.	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7
3	Fatmalany Indah S.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
4	Miftahul Jannah	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
5	Dewi Ratna	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
6	Zalfa Alliyah M.	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
7	Bagas Septianto	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
8	Wahyu Adi Pratama	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
9	Dian Tri Haswari	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7
10	Dhea Catur S.	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7
11	Shoqibatul U.	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7
12	Firdah Adillah	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7
13	Dandy Putra R.	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
14	Franata Ardi Sukma	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
15	Satia Indra A.	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
16	Srikandi Widayanti	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
17	Tama Priyadi	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
18	Tasya Aurelia D.	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7
19	Handris	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7
20	Prayogi Dwi P.	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
21	Adhelia Putri W. A.	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
22	Essa Febriana	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
23	Anindya Oktaviani	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
24	Mutiara	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7
25	Ivan Wahyu S.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8

26	Nur Adiansyah	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
27	Alfinas Rahmad F.	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8
28	Nur Hazizah	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7
29	Agustina Catur I.	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7
30	Sukma Putri Dewi A.	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7
Jumlah												229

Keterangan:

- Nilai rata-rata (mean) dari jumlah nilai adalah:

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N} = \frac{229}{30} = 7,6$$

Jadi nilai 7,6 ke atas adalah nilai siswa dari data tentang shalat siswa MI. An-Nahdhiyah Surabaya yang berkategori baik, sedangkan nilai dibawah 7,6 adalah nilai siswa dari data tentang shalat siswa yang berkategori kurang baik, berdasar pedoman kategori yang ada di bab pertama.

Selanjutnya total nilai atau skor dari 30 responden dimasukkan ke tabel rekapitulasi data tentang pembelajaran pendidikan agama Islam dan shalat siswa sebagai berikut:

Rekapitulasi Data Tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Shalat Siswa

No	Nama Siswa	Nilai Raport PAI	Nilai Keaktifan Shalat Siswa
1	Dian Prasetyo	7	7
2	Moch. Farizqi A.	8	7
3	Fatmalany Indah S.	8	8
4	Miftahul Jannah	8	8
5	Dewi Ratna	8	8
6	Zalfa Alliyah M.	9	8
7	Bagas Septianto	8	8
8	Wahyu Adi Pratama	9	8

9	Dian Tri Haswari	8	7
10	Dhea Catur S.	7	7
11	Shoqibatul U.	7	7
12	Firdah Adillah	8	7
13	Dandy Putra R.	8	8
14	Franata Ardi Sukma	9	8
15	Satia Indra A.	8	8
16	Srikandi Widayanti	9	8
17	Tama Priyadi	9	8
18	Tasya Aurelia D.	7	7
19	Handris	7	7
20	Prayogi Dwi P.	7	8
21	Adhelia Putri W. A.	7	8
22	Essa Febriana	9	9
23	Anindya Oktaviani	8	8
24	Mutiara	8	7
25	Ivan Wahyu S.	7	8
26	Nur Adiansyah	7	8
27	Alfinas Rahmad F.	8	8
28	Nur Hazizah	7	7
29	Agustina Catur I.	8	7
30	Sukma Putri Dewi A.	7	7
Jumlah		234	229

Sumber data: dari tabel diatas

Langkah selanjutnya adalah memasukkan data kedalam tabel persiapan untuk mencari pengaruh prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap keaktifan shalat siswa.

Tabel persiapan

No	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Dian Prasetyo	7	7	49	49	49
2	Moch. Farizqi A.	8	7	64	49	56
3	Fatmalany Indah S.	8	8	64	64	64
4	Miftahul Jannah	8	8	64	64	64
5	Dewi Ratna	8	8	64	64	64

6	Zalfa Alliyah M.	9	8	81	64	72
7	Bagas Septianto	8	8	64	64	64
8	Wahyu Adi Pratama	9	8	81	64	72
9	Dian Tri Haswari	8	7	64	49	56
10	Dhea Catur S.	7	7	49	49	49
11	Shoqibatul U.	7	7	49	49	49
12	Firdah Adillah	8	7	64	49	56
13	Dandy Putra R.	8	8	64	64	64
14	Franata Ardi Sukma	9	8	81	64	72
15	Satia Indra A.	8	9	64	81	72
16	Srikandi Widayanti	9	8	81	64	72
17	Tama Priyadi	9	8	81	64	72
18	Tasya Aurelia D.	7	7	49	49	49
19	Handris	7	7	49	49	49
20	Prayogi Dwi P.	7	8	49	64	56
21	Adhelia Putri W. A.	7	8	49	64	56
22	Essa Febriana	9	9	81	81	81
23	Anindya Oktaviani	8	8	64	64	64
24	Mutiara	8	7	64	49	56
25	Ivan Wahyu S.	7	8	49	64	56
26	Nur Adiansyah	7	8	49	64	56
27	Alfinas Rahmad F.	8	8	64	64	64
28	Nur Hazizah	7	7	49	49	49
29	Agustina Catur I.	7	7	49	49	49
30	Sukma Putri Dewi A.	7	7	49	49	49
	Jumlah	234	229	1.842	1.774	1.801

Dari tabel persiapan di atas dapat diketahui data sebagai berikut:

$$\sum X = 234 \quad \sum Y = 229 \quad \sum XY = 1801$$

$$\sum X^2 = 1842 \quad \sum Y^2 = 1774$$

Dari data-data di atas kemudian dimasukkan ke rumus *product moment* dengan angka kasar sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 r_{XY} &= \frac{30 \times 1801 - (234 \times 229)}{\sqrt{\{30 \times 1842 - (234)^2\} \{30 \times 1774 - (229)^2\}}} \\
 &= \frac{54030 - 53586}{\sqrt{\{55260 - 54756\} \{53220 - 52441\}}} \\
 &= \frac{444}{\sqrt{504 \times 779}} = \frac{444}{\sqrt{392616}} \\
 &= \frac{444}{626,59077} = 0,709
 \end{aligned}$$

Dari analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap keaktifan shalat siswa di MI. An-Nahdhiyah Surabaya dengan nilai 0,709

Adapun untuk mengetahui sejauh mana pengaruh prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap keaktifan shalat siswa di MI. An-Nahdhiyah Lakarsantri Surabaya, maka penulis membandingkan dengan menggunakan interpretasi atau tafsiran nilai terhadap koefisien korelasi yang diperoleh, atau nilai *r*. Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel Interpretasi Nilai *r*¹⁷

Besarnya nilai <i>r</i>	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah

¹⁷ Suharsimi, *Prosedur....*, 276

Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah
----------------------------------	---------------

Berdasarkan tabel interpretasi di atas sudah dapat diketahui bahwa nilai $r = 0,709$ yang letaknya antara 0,600 sampai dengan 0,800. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap keaktifan shalat siswa di MI. An-Nahdhiyah Lakarsantri Surabaya dengan derajat kualitas korelasi hubungan positif yang cukup.

Dari perolehan nilai r sebesar 0,709 dapat dilakukan pengujian apakah nilai r itu berarti atau tidak (signifikan atau nonsignifikan) atas dasar taraf signifikansi 5% yang ada di tabel nilai-nilai r product moment. Jumlah subyek atau N yang diselidiki ada 30. Dengan melihat $N = 30$ dalam kolom N dan membacanya ke kanan dalam kolom taraf signifikansi 5% dalam tabel r ditemukan bilangan 0,361. bilangan ini menunjukkan bilangan batas signifikansi. Oleh karena r yang diperoleh, yaitu 0,709 berada jauh di atas batas signifikansinya, yaitu 0,361, maka nilai r yang diperoleh itu dikatakan *signifikan*. Dengan demikian menolak hipotesa nihil, yang mengatakan tidak ada korelasi antara prestasi belajar pendidikan agama islam dengan keaktifan shalat siswa.

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment¹⁸

N	Taraf Signifikansi 5%	Taraf Signifikansi 1%
27	0,381	0,487
28	0,374	0,478
29	0,367	0,470
30	0,361	0,463
31	0,355	0,456
32	0,349	0,449
33	0,344	0,442

C Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang diperoleh, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Statistik 2*, (Yogyakarta : ANDI OFFSET, 1996), 359

1. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Product Moment* yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh korelasi nilai 0,709 berarti ada pengaruh prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap keaktifan shalat siswa di MI. An-Nahdhiyah Surabaya.
2. Pengaruh prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap keaktifan shalat siswa di MI. An-Nahdhiyah Surabaya dengan tingkat pengaruh hubungan yang cukup . Hal ini berdasarkan dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Product Moment* yang diperoleh korelasi nilai $r = 0,709$ yang mana dalam tabel interpretasi (keterangan), nilai r sebesar 0,709 terletak antara nilai 0,600 sampai dengan nilai 0,800.

Daftar Pustaka

- Abul Ma'athi, Musthafa, 2008. *Membimbing Anak Gemar Shalat*, Surakarta, Insan Kamil.
- Arifin, M dan, Rasysd, Aminuddin, 1999. *Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta, Dirjen Pembinaan KAI.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* Jakarta, Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI, 2005. *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung, Diponegoro.
- DEPDIKNAS, 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*, Jakarta.
- Fathoni, Abdurrahman, 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno, 1987. *Statistik Jilid 2*, Yogyakarta, Yayasan PFP UGM.
- Sutrisno Hadi, 1996. *Statistik 2*, Yogyakarta : ANDI OFFSET.
- Hadi, Sutrisno, 1992. *Methodologi Risech*, Yogyakarta, ANDI OFFSET.
- <http://strawaji.wordpress.com/2009/05/02/pengertian-pembelajaran>
- <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi.1/import/1602.pdf>
- <http://id-jurnal.blogspot.com/2009/09/skripsi-pengaruh-keaktifan-siswa-dalam.html>
- Karya, Sukama dan Fuaduddin, 1999. *Pengembangan Dan Invasi Kurikulum*, Jakarta, Dirjen Pembinaan KAI.
- Mansyur, 1999. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Dirjen Pembinaan KAI.
- Marimba, Ahmad D, 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung, Alma`arif.

Materi Kuliah, ***Strategi Pembelajaran PAI***, hal. 2

- Muhaimin, 2008. ***Paradikma Pendidikan Islam***, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Paimun, 1998. ***Psikologi Perkembangan***, Jakarta, Dirjen Pembinaan KAI.
- Poerwodarminto, WJS, 1976. ***Kamus Umum Bahasa Indonesia***, Jakarta, Balai Pustaka.
- Razak, Nasruddin, 1993. ***Dienul Islam***, Bandung, PT ALMA`ARIF.
- Sugiyono, 2007. ***Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D***, Bandung, Alfabeta.
- Sutejo, Muwardi, 1996. ***Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam***, Jakarta Dirjen Pembinaan KAI.
- Soeharto, Karti, 2003. ***Teknologi Pembelajaran***, Surabaya, SIC.
- Syafi`I dan Hasan, Ali, 1996. ***Pendidikan Pengalaman Ibadah***, Jakarta, Dirjen Pembinaan KAI.